

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Penelitian

Yang dimaksud hasil penelitian di sini adalah hasil dari kegiatan terapi akupunktur pada Ny. L yang membutuhkan pelayanan terapi akupunktur. Pemberian layanan terapi akupunktur dilaksanakan oleh terapis yang sudah mempunyai kewenangan melaksanakan terapi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Hasil terapi akupunktur ini dapat dikatakan merupakan inti dari laporan terapi akupunktur karena merupakan temuan dari hasil pemberian layanan terapi akupunktur. Pada sub BAB Hasil Penelitian ini berisi tentang uraian hasil yang diperoleh dari pemberian terapi akupunktur yang bersifat menyeluruh, mendalam dan rinci mengenai kasus migrain dan menekankan pada tahap – tahap proses terapi sejak awal mempersilahkan klien masuk ruangan sampai berakhirnya sesi terapi yang terakhir. Selain itu bagian hasil penelitian ini juga memberikan gambaran secara lengkap tentang keadaan pasien yang ditangani oleh terapis, di mana pengelolaan yang dilakukan menggunakan pendekatan proses terapi. Pada bagian ini juga menguraikan paparan data, proses, dan hasil yang diperoleh sesuai dengan skema studi kasus dengan merujuk pada tujuan dilaksanakannya pelayanan terapi akupunktur. Hasil pemberian terapi akupunktur yang terangkum di sub BAB 4 ini menggambarkan kemampuan peneliti dalam mendokumentasikan proses terapi akupunktur yang dilakukan oleh akupunktur terapis dalam melakukan terapi akupunktur dan pemanfaatan berbagai faktor yang mendukung perbaikan status kesehatan klien.

Hasil pemberian terapi akupunktur disajikan dalam bentuk narasi dan bentuk lain sesuai kebutuhan, terdiri dari : Pemeriksaan, Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi.

4.1.1 Gambaran Lokasi

Penelitian dilakukan di Klinik Akupunktur Surya Husada yang berada di Jl. Pasar Kembang No. 86 Kota Surabaya. Klinik Akupunktur Surya Husada melayani akupunktur, dengan jumlah tempat tidur sebanyak 4 buah. Perlengkapan Terapi Akupunktur yang disediakan berupa: jarum akupunktur berbagai ukuran, stimulator, moksa, lampu TDP, coping, kapas, alkohol 70%, tempat pembuangan sampah medis dan non medis, sarung tangan, masker penutup mulut, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pelayanan terapi akupunktur dilakukan oleh akupunktur terapis yang sudah berpengalaman dan mendapatkan kewenangan praktik dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal Datang : 09 Maret 2020
Nama : Ny. L
Tgl lahir / Umur : 29 Juni 1973 / 47 tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat Tinggal : Simogunung Baru Jaya Surabaya
Nomor Telepon : 08123130xxxx

4.1.3 Tata Laksana Terapi

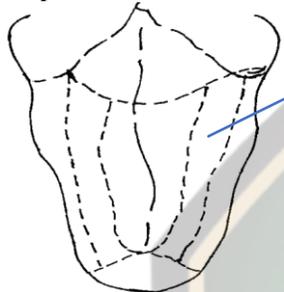
Dalam penelitian ini, Terapi Akupuntur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak empat kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada hari Senin tanggal 09-03-2020



1.	PENGKAJIAN/PEMERIKSAAN		Terapi ke-1; tgl. 09 maret 2020	Terapi ke-2; tgl. 12 maret 2010	Terapi ke-3; tgl. 16 maret 2020	Terapi ke-4; tgl. 19 maret 2020
	1.	Pengamatan (Inspeksi)				
	a	Keadaan Shen	:			
		Cahaya mata	:	Terang	Terang	Terang
		Warna wajah	:	Kekuning kuningan	Kekuning kuningan	Kekuning kuningan
		Mimik muka	:	Sedih	Sedih	Sedih
		Kesadaran	:	Sadar penuh	Sadar penuh	Sadar penuh
		Bahasa / bicara	:	Lancar	Lancar	Lancar
		Kondisi tubuh	:	Gemuk	Gemuk	Gemuk
		Refleksi gerak / tingkah laku	:	Leluasa	Leluasa	Leluasa
	b	Keadaan Wajah				
		Warna kulit wajah	:	Kekuning kuningan	Kekuning kuningan	Kekuning kuningan
		Kesegaran kulit wajah	:	Segar	Segar	Segar
		Topografi organ pada wajah	:	Segar	Segar	Segar
	c	Keadaan Tubuh				
		Bentuk tubuh	:	Gemuk	Gemuk	Gemuk
		Gerakan kegiatan tubuh (sikap/ pose)				
		- Ketika berdiri	:	Sedikit miring	Sedikit miring	Tegak tidak miring

		- Ketika berjalan	:	Menahan sakit	Menahan sakit	Enakan	Tegak tidak sakit lagi
		- Ketika duduk	:	Sedikit bungkuk	Tidak bungkuk	Tegak tidak bungkuk	Tegak tidak bungkuk
		- Ketika berbaring	:	Tidak meringkuk	Tidak meringkuk	Tidak meringkuk	Tidak meringkuk
		Kepala					
		- Bentuk dan kondisi pose kepala	:	Oval	Oval	Oval	Oval
		- Gerakan kepala	:	Leluasa tidak kaku	Leluasa tidak kaku	Leluasa tidak kaku	Leluasa tidak kaku
		Rambut					
		- Warna	:	Hitam beruban	Hitam beruban	Hitam beruban	Hitam beruban
		- Bentuk	:	Ikal	Ikal	Ikal	Ikal
		- Kelebatan	:	Lebat	Lebat	Lebat	Lebat
		- Kelembaban	:	Kering	Kering	Tidak Kering	Tidak Kering
		Bagian wajah					
		- Bengkak	:	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak	Tidak ada bengkak
		- Kelumpuhan	:	Tidak ada kelumpuhan	Tidak ada kelumpuhan	Tidak ada kelumpuhan	Tidak ada kelumpuhan
		- Mimik	:	Sedih	Sedih	Sedih	Sedih
		Leher (depan)					
		- Benjolan	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
		- Saluran nafas	:	Di tengah	Di tengah	Di tengah	Di tengah
		- Nadi di leher	:	Teraba	Teraba	Teraba	Teraba
		Tengkuk (belakang)	:	Tidak kaku	Tidak kaku	Tidak kaku	Tidak kaku
		Mata					
		- Warna	:	Kemerah merahan	Kemerah merahan	Kemerah merahan	Kemerah merahan

			- Bentuk	:	Simetris	Simetris	Simetris	Simetris
			- Gerakan	:	Leluasa bisa buka tutup kelopak mata			
			Telinga					
			- Warna dan kesegaran	:	Kuning segar	Kuning segar	Kuning segar	Kuning segar
			- Bentuk	:	Simetris	Simetris	Simetris	Simetris
			- Cairan keluar dari telinga	:	Tidak ada cairan keluar dari telinga			
			Hidung					
			- Bentuk dan warna	:	Simetris	Simetris	Simetris	Simetris
			- Cairan keluar dari hidung	:	Tidak ada cairan keluar dari hidung			
			Mulut / bibir					
			- Warna dan kesegaran	:	Merah kering	Merah kering	Merah kering	Merah kering
			Gusi					
			- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
			- Perubahan pathologis	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
			Tenggorokan					
			- Warna	:	Merah muda	Merah muda	Merah muda	Merah muda
			- Perubahan pathologis	:	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan	Tidak ada benjolan
			Kulit					
			- Warna dan kesegaran	:	Kuning kering	Kuning kering	Kuning kering	Kuning kering
			- Bentuk luar	:	Tidak ada luka	Tidak ada luka	Tidak ada luka	Tidak ada luka
			- Perubahan pathologis	:	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan	Tidak ada perubahan
		d	Keadaan Lidah					
			Otot lidah / Badan lidah					
			- Bentuk	:	Gemuk ada bekas gigi	Gemuk ada bekas gigi	Gemuk	Tidak gemuk tidak kurus

		- Warna	:	Merah	Merah	Merah muda	Merah muda
		- Gerakan	:	Leluasa	Leluasa	Leluasa	Leluasa
		- Nadi di bawah lidah	:	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar	Tidak tampak membesar
		Selaput/lumut lidah					
		- Ketebalan	:	Tipis	Tipis	Tipis	Tipis
		- Kelembaban	:	Kering	Kering	Kering	Kering
		- Kebersihan	:	Bersih	Bersih	Bersih	Bersih
		- Bentuk	:	Tidak terkelupas	Tidak terkelupas	Tidak terkelupas	Tidak terkelupas
		- Warna	:	Putih kekuningan	Putih kekuningan	Putih	Putih
		Topografi organ Zang Fu pada Lidah 	:	Gemuk ada tampak bekas gigi	Gemuk ada tampak bekas gigi	Gemuk	Tidak gemuk tidak kurus
	2.	Pendengaran (Auskultasi) dan Penciuman (Olfaksi)					
	a	Pendengaran (auskultasi)					
		- Keluarnya suara	:	Lantang dan jelas	Lantang dan jelas	Lantang dan jelas	Lantang dan jelas
		- Bicara	:	Jelas lancar nyambung	Jelas lancar nyambung	Jelas lancar nyambung	Jelas lancar nyambung

		- Pernafasan	:	Lancar halus tidak tersendat	Lancar halus tidak tersendat	Lancar halus tidak tersendat	Lancar halus tidak tersendat
		- Bersin	:	Tidak terdengar bersin	Tidak terdengar bersin	Tidak terdengar bersin	Tidak terdengar bersin
		- Batuk	:	Tidak terdengar batuk	Tidak terdengar batuk	Tidak terdengar batuk	Tidak terdengar batuk
		- Muntah	:	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah	Tidak ada muntah
		- Cegukan	:	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan	Tidak ada cegukan
		- Sendawa	:	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa	Tidak ada sendawa
		- Sighing (menarik nafas panjang)	:	Tidak ada suara tarikan nafas panjang	Tidak ada suara tarikan nafas panjang	Tidak ada suara tarikan nafas panjang	Tidak ada suara tarikan nafas panjang
		- Suara usus	:	Halus tidak bergejolak berlebihan	Halus tidak bergejolak berlebihan	Halus tidak bergejolak berlebihan	Halus tidak bergejolak berlebihan
	b	Penciuman (olfaksi)					
		- Bau mulut	:	Tercium bau mulut	Tercium bau mulut	Tercium bau mulut	Tercium bau mulut
		- Bau hidung	:	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung	Tidak tercium bau hidung
		- Bau keringat	:	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat	Tidak tercium bau keringat
		- Bau badan	:	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan	Tidak tercium bau badan
		- Bau dari bahan ekskresi (excreta)	:	Tidak di evaluasi	Tidak di evaluasi	Tidak di evaluasi	Tidak di evaluasi
	3.	Wawancara (Anamnesis)					
	a	Keluhan Utama	:	Sakit kepala sebelah	Sakit kepala sebelah berkurang	Sakit kepala sebelah berkurang	Sakit kepala sdh tidak ada lagi, kepala jadi ringan
	b	Keluhan Tambahan	:	Sakit pinggang, BAB tidak lancar, rambut rontok	Sakit pinggang berkurang, BAB tdk lancar, rambut sedikit rontok	BAB tidak lancar, rambut tdk rontok	Tidak ada keluhan tambahan
	c	Sejarah penyakit					

		sekarang					
		- Keadaan terjadinya penyakit	:	5 bulan yang lalu merasakan sakit kepala sebelah terasa berdenyut denyut, mengganggu aktifitas, pinggang juga sakit, apalagi kalau kelelahan	5 bulan yang lalu merasakan sakit kepala sebelah terasa berdenyut denyut, mengganggu aktifitas, pinggang juga sakit, apalagi kalau kelelahan	Sudah tidak sakit lagi	Sudah tidak sakit lagi
		- Perubahan keadaan penyakit	:	Sakit kepala sebelah berkurang bila di pakai istirahat dan minum paramex	Sakit kepala sebelah berkurang bila di pakai istirahat dan minum paramex	Sudah tidak sakit lagi	Sudah tidak sakit
		- Perjalanan terapi yang pernah dilakukan	:	Sudah kedokter di kasih obat penahan rasa sakit	Sudah kedokter di kasih obat penahan rasa sakit	Sudah tidak sakit lagi	Sudah tidak sakit lagi
		d Sejarah penyakit dahulu					
		- Kondisi kesehatan dahulu	:	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat	Cukup sehat
		- Sejarah tertular penyakit menular serta kondisi imunisasi	:	Tidak pernah menderita penyakit menular	Tidak pernah menderita penyakit menular	Tidak pernah menderita penyakit menular	Tidak pernah menderita penyakit menular
		- Sejarah penyakit lainnya	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		e Sejarah pola hidup pribadi klien					
		- Tempat lahir, tempat tinggal sekarang, dan tempat yang pernah disinggahi	:	Lahir di lamongan sekarang di Surabaya sudah 30 tahun	Lahir di lamongan sekarang di Surabaya sudah 30 tahun	Lahir di lamongan sekarang di Surabaya sudah 30 tahun	Lahir di lamongan sekarang di Surabaya sudah 30 tahun
		- Sifat pekerjaan yang dilakukan, sifat kerja-istirahat, sifat kehidupan sehari-hari	:	Sebagai Ibu rumah tangga, mengerjakan pekerjaan rumah tangga	Sebagai Ibu rumah tangga, mengerjakan pekerjaan rumah tangga	Sebagai Ibu rumah tangga, mengerjakan pekerjaan rumah tangga	Sebagai Ibu rumah tangga, mengerjakan pekerjaan rumah tangga
		- Sifat kebiasaan pola	:	Suka makanan gorengan,	Menahan tidak makanan	Tidak makan gorengan,	Tidak makan gorengan,

		makan minum		berkuah santan, suka minum manis	gorengan, berkuah santan, tidak minum manis,	tidak makan yang bersantan, banyak minum air	tidak makan yang bersantan, banyak minum air
		- Sejarah pernikahan dan melahirkan (khusus wanita)	:	Sudah menikah, punya 3 anak, melahirkan dengan cara normal	Sudah menikah, punya 3 anak, melahirkan dengan cara normal	Sudah menikah, punya 3 anak, melahirkan dengan cara normal	Sudah menikah, punya 3 anak, melahirkan dengan cara normal
		- Kondisi kejiwaan	:	Stabil	Stabil	Stabil	Stabil
	f.	Sejarah keluarga	:	Hubungan dengan keluarga baik, ayahnya meninggal karena infeksi selaput otak	Hubungan dengan keluarga baik, ayahnya meninggal karena infeksi selaput otak	Hubungan dengan keluarga baik, ayahnya meninggal karena infeksi selaput otak	Hubungan dengan keluarga baik, ayahnya meninggal karena infeksi selaput otak
	g	Gejala penyakit sekarang					
		- Panas Dingin	:	Panas, dingin	Panas, dingin	Panas, dingin	Panas, dingin
		- Keringat	:	Berkeringat sesuai aktivitas dan cuaca			
		- Keluhan rasa/sensasi pada bagian tubuh :					
		• Kepala	:	Sakit kepala sebelah	Sakit kepala berkurang	Sakit kepala berkurang	Tidak sakit kepala
		• Dada/Perut	:	Tidak sesak	Tidak sesak	Tidak sesak	Tidak sesak
		• Tangan dan kaki	:	Tidak mati rasa	Tidak mati rasa	Tidak mati rasa	Tidak mati rasa
		- Buang air besar	:	Tidak rutin, 2-3 hari sekali	Tidak rutin, 2 hari sekali	Tidak rutin, 2 hari sekali	Rutin tiap hari
		- Buang air kecil	:	Lancar, terasa masih ada yang tersisa	Lancar, terasa masih ada yang tersisa	Lancar	Lancar terasa plong
		- Kebiasaan makan minum	:	Suka makanan gorengan, berkuah santan, suka minum manis,	Menahan tidak makanan gorengan, berkuah santan, tidak minum manis,	Tidak makan gorengan, tidak makan yang bersantan, banyak minum air	Tidak makan gorengan, tidak makan makanan yang bersantan, banyak minum air
		- Rasa di mulut	:	Tawar	Tawar	Tawar	Tawar
		- Rasa haus (masalah tenggorokan)	:	Tidak sering merasa haus	Tidak sering merasa haus	Tidak haus	Tidak haus

		- Pendengaran (masalah telinga)	:	Baik tidak tuli	Baik tidak tuli	Baik tidak tuli	Baik tidak tuli
		- Penglihatan (masalah mata)	:	Baik tidak kabur	Baik tidak kabur	Baik tidak kabur	Baik tidak kabur
		- Tidur	:	Nyenyak	Nyenyak	Nyenyak	Nyenyak
		- Masalah khusus wanita					
		• Masalah haid	:	Lancar, siklus maju 2-3 hari	Lancar, siklus maju 2-3 hari	Lancar, siklus maju 2-3 hari	Lancar, siklus maju 2-3 hari
		• Masalah keputihan	:	Ada sedikit, tidak bau	Ada sedikit, tidak bau	Tidak ada keputihan	Tidak ada keputihan
		• Masalah kehamilan dan persalinan	:	Punya 3 anak dengan persalinann normal	Punya 3 anak dengan persalinann normal	Punya 3 anak dengan persalinann normal	Punya 3 anak dengan persalinann normal
		- Masalah khusus pria	:	-	-	-	-
		- Masalah khusus anak	:	-	-	-	-
		-					
	4.	Perabaan (Palpasi)					
	a	Perabaan daerah keluhan	:	Bila sakit hebat di daerah pelipis teraba otot menegang	Tidak teraba otot menegang	Tidak teraba otot menegang	Tidak teraba otot menegang
	b	Perabaan titik khusus	:				
	c	Perabaan nadi					
		- Nadi umum	:	Tegang ngambang kosong	Tegang ngambang kosong	Kuat	Kuat
		- Nadi khusus					
		• Cun (Kanan)	:	Tegang ngambang kosong	Tegang ngambang kosong	Kuat	Kuat
		• Guan (Kanan)	:	Lemah	Lemah	Lemah	Kuat
		• Chi (Kanan)	:	Lemah	Lemah	Kuat	Kuat
		• Cun (Kiri)	:	Tegang ngambang kosong	Tegang ngambang kosong	Kuat	Kuat

		• Guan (Kiri)	:	Lemah	Lemah	Kuat	Kuat
		• Chi (Kiri)	:	Lemah	Lemah	Kuat	Kuat
		5. Data Tambahan					
	1	Tinggi Badan	:	150 Cm	150 Cm	150 Cm	150 Cm
	2	Berat Badan	:	60 Kg	60 Kg	60 Kg	60 Kg
	3	Hasil Pemeriksaan Laboratorium Klinik (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	4	Hasil Pemeriksaan Radiologi (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
	5	Hasil Pemeriksaan lainnya (jika ada)	:	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada
		2. DIAGNOSIS AKUPUNKTUR					
	1	Penyakit	:	Sakit Kepala Sebelah	Sakit Kepala Sebelah	Tidak Sakit Kepala Sebelah	Tidak sakit kepala sebelah
	2	Sindrom	:	Ginjal Defisit	Ginjal Defisit	Ginjal normal	Ginjal normal
		3. RENCANA TERAPI					
	1	Prinsip dan Cara Terapi	:	Mentonifikasi Ginjal	Mentonifikasi Ginjal	Mentonifikasi Ginjal	Mentonifikasi Ginjal
	2	Alat dan Bahan Terapi	:	Jarum akupunktur ukuran 1.5 Cun dan 1 Cun, Kapas steril Alkohol 70 % Moksa	Jarum akupunktur ukuran 1.5 Cun dan 1 Cun, Kapas steril Alkohol 70 % Moksa	Jarum akupunktur ukuran 1.5 Cun dan 1 Cun, Kapas steril Alkohol 70 % Moksa	Jarum akupunktur ukuran 1.5 Cun dan 1 Cun, Kapas steril Alkohol 70 % Moksa
	3	Titik Terpilih, Fungsi, Manipulasi	:	- 1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa -2 Ming Men (Du.4) :	- 1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa -2 Ming Men (Du.4) :	- 1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa -2 Ming Men (Du.4) :	- 1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa -2 Ming Men (Du.4) :

		<p>memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-3Tai Xi (KI.3) Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut. Di tonifikasi</p> <p>-4 Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. Di tonifikasi dan di moksa.</p> <p>-5 Guan Yuen (CV.4) Tonifikaasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-6 Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-7 Bai hui (DU.20) : mengembalikan Yang Qi, mengusir angin</p> <p>-8 Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi</p>	<p>memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-3Tai Xi (KI.3) Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut. Di tonifikasi.</p> <p>-4 Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. Di tonifikasi dan di moksa.</p> <p>-5 Guan Yuen (CV.4) Tonifikaasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-6 Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-7 Bai hui (DU.20) : mengembalikan Yang Qi, mengusir angin</p> <p>-8 Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi</p>	<p>memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-3Tai Xi (KI.3) Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut. Di tonifikasi.</p> <p>-4 Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. Di tonifikasi dan di moksa.</p> <p>-5 Guan Yuen (CV.4) Tonifikaasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-6 Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-7 Bai hui (DU.20) : mengembalikan Yang Qi, mengusir angin</p> <p>-8 Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi</p>	<p>memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-3Tai Xi (KI.3) Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut. Di tonifikasi.</p> <p>-4 Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. Di tonifikasi dan di moksa.</p> <p>-5 Guan Yuen (CV.4) Tonifikaasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-6 Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa</p> <p>-7 Bai hui (DU.20) : mengembalikan Yang Qi, mengusir angin</p> <p>-8 Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi</p>
--	--	--	---	---	---

	4	Jadwal Terapi	:	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali	Terapi dilaksanakan sebanyak 2 kali seminggu sebanyak 4 kali	
	5	Anjuran dan saran	:	<ul style="list-style-type: none"> - Datang sesuai jadwal - Atur pola makan, banyak makan yang berserat dan bergizi - Aktivitas kerja yang ringan - Jaga emosi - Kurangi makan manis dan es 	<ul style="list-style-type: none"> - Datang sesuai jadwal - Atur pola makan, banyak makan yang berserat dan bergizi - Aktivitas kerja yang ringan - Jaga emosi - Kurangi makan manis dan es 	<ul style="list-style-type: none"> - Datang sesuai jadwal - Atur pola makan, banyak makan yang berserat dan bergizi - Aktivitas kerja yang ringan - Jaga emosi - Kurangi makan manis dan es 	<ul style="list-style-type: none"> - Datang sesuai jadwal - Atur pola makan, banyak makan yang berserat dan bergizi - Aktivitas kerja yang ringan - Jaga emosi - Kurangi makan manis dan es 	
	4.	PELAKSANAAN TERAPI						
		1	Persiapan fasilitas, dan alat alat penunjang praktek	:	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur beserta kelengkapannya - Jarum sesuai ukuran - Alkohol 70% - Lampu TDP - Moxa 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur beserta kelengkapannya - Jarum sesuai ukuran - Alkohol 70% - Lampu TDP - Moxa 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur beserta kelengkapannya - Jarum sesuai ukuran - Alkohol 70% - Lampu TDP - Moxa 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat tidur beserta kelengkapannya - Jarum sesuai ukuran - Alkohol 70% - Lampu TDP - Moxa
		2	Persetujuan klien	:	Partisipan menandatangani lembar persetujuan	Partisipan menandatangani lembar persetujuan	Partisipan menandatangani lembar persetujuan	Partisipan menandatangani lembar persetujuan
		3	Penataan posisi klien	:	Petugas mengatur posisi klien terlentang dan tengkurap bergantian sesuai kebutuhan dan kenyamanan	Petugas mengatur posisi klien terlentang dan tengkurap bergantian sesuai kebutuhan dan kenyamanan	Petugas mengatur posisi klien terlentang dan tengkurap bergantian sesuai kebutuhan dan kenyamanan	Petugas mengatur posisi klien terlentang dan tengkurap bergantian sesuai kebutuhan dan kenyamanan
		4	Dekontaminasi tangan	:	Cuci tangan pakai sabun lalu di seterilisasi pakai alkohol 70%	Cuci tangan pakai sabun lalu di seterilisasi pakai alkohol 70%	Cuci tangan pakai sabun lalu di seterilisasi pakai alkohol 70%	Cuci tangan pakai sabun lalu di seterilisasi pakai alkohol 70%
		5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Memakai pakai kerja, masker dan sarung tangan	Memakai pakai kerja, masker dan sarung tangan	Memakai pakai kerja, masker dan sarung tangan	Memakai pakai kerja, masker dan sarung tangan
		6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik akupunktur yang di pilih di sterilisasi pakai alkohol 70 %	Titik akupunktur yang di pilih di sterilisasi pakai alkohol 70 %	Titik akupunktur yang di pilih di sterilisasi pakai alkohol 70 %	Titik akupunktur yang di pilih di sterilisasi pakai alkohol 70 %
		7	Persiapan jarum	:	Melakukan pengecekan dan memastikan kondisi setiap jarum siap pakai/tidak	Melakukan pengecekan dan memastikan kondisi setiap jarum siap pakai/tidak cacat,	Melakukan pengecekan dan memastikan kondisi setiap jarum siap pakai/tidak	Melakukan pengecekan dan memastikan kondisi setiap jarum siap pakai/tidak

				cacat, tidak kadaluarsa, ukuran, jenis dan jumlah sesuai kebutuhan yang direncanakan	tidak kadaluarsa, ukuran, jenis dan jumlah sesuai kebutuhan yang direncanakan	cacat, tidak kadaluarsa, ukuran, jenis dan jumlah sesuai kebutuhan yang direncanakan	cacat, tidak kadaluarsa, ukuran, jenis dan jumlah sesuai kebutuhan yang direncanakan
	8	Penjaruman	:	Memasang semua jarum di titik yang sudah ditentukan, melakukan manipulasi sesuai rencana, menggunakan alat bantu yang sudah ditentukan dengan mengoperasikan sesuai rencana.	Memasang semua jarum di titik yang sudah ditentukan, melakukan manipulasi sesuai rencana, menggunakan alat bantu yang sudah ditentukan dengan mengoperasikan sesuai rencana.	Memasang semua jarum di titik yang sudah ditentukan, melakukan manipulasi sesuai rencana, menggunakan alat bantu yang sudah ditentukan dengan mengoperasikan sesuai rencana.	Memasang semua jarum di titik yang sudah ditentukan, melakukan manipulasi sesuai rencana, menggunakan alat bantu yang sudah ditentukan dengan mengoperasikan sesuai rencana.
	9	Pengumpulan jarum	:	Mencabut semua jarum dan menghentikan penggunaan alat bantu, mengumpulkan di cawan dan menghitung/ memastikan jumlahnya sama antara jarum yang dipasang dengan yang dicabut.	Mencabut semua jarum dan menghentikan penggunaan alat bantu, mengumpulkan di cawan dan menghitung/ memastikan jumlahnya sama antara jarum yang dipasang dengan yang dicabut.	Mencabut semua jarum dan menghentikan penggunaan alat bantu, mengumpulkan di cawan dan menghitung/ memastikan jumlahnya sama antara jarum yang dipasang dengan yang dicabut.	Mencabut semua jarum dan menghentikan penggunaan alat bantu, mengumpulkan di cawan dan menghitung/ memastikan jumlahnya sama antara jarum yang dipasang dengan yang dicabut.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Alat bantu terapi dilakukan dekontaminasi dan sterilisasi setiap selesai digunakan pada seorang klien.	Alat bantu terapi dilakukan dekontaminasi dan sterilisasi setiap selesai digunakan pada seorang klien.	Alat bantu terapi dilakukan dekontaminasi dan sterilisasi setiap selesai digunakan pada seorang klien.	Alat bantu terapi dilakukan dekontaminasi dan sterilisasi setiap selesai digunakan pada seorang klien.
	11	Kesiapsiagaan	:	Selama sesi terapi petugas selalu stanby di tempat dan segera memberi bantuan ketika klien membutuhkan	Selama sesi terapi petugas selalu stanby di tempat dan segera memberi bantuan ketika klien membutuhkan	Selama sesi terapi petugas selalu stanby di tempat dan segera memberi bantuan ketika klien membutuhkan	Selama sesi terapi petugas selalu stanby di tempat dan segera memberi bantuan ketika klien membutuhkan
	12	Responsi	:	Menginformasikan kepada klien tentang rasa yang mungkin dialami ketika dan selama proses	Menjawab pertanyaan dan menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung	Menjawab pertanyaan dan menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung	Menjawab pertanyaan dan menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung

				penusukan, termasuk penghangatan menggunakan moksa. Menanyakan kepada klien tentang rasa penjaruman maupun penghangatan dengan moksa.			
		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	: Menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung, menjaga agar posisi klien tetap sama selama sesi terapi dan petugas akan membantu merubah posisi klien jika dibutuhkan.	Menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung, menjaga agar posisi klien tetap sama selama sesi terapi dan petugas akan membantu merubah posisi klien jika dibutuhkan.	Menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung, menjaga agar posisi klien tetap sama selama sesi terapi dan petugas akan membantu merubah posisi klien jika dibutuhkan.	Menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung, menjaga agar posisi klien tetap sama selama sesi terapi dan petugas akan membantu merubah posisi klien jika dibutuhkan.
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	: Setelah sesi terapi berakhir partisipan dipersilahkan memakai kembali pakaiannya dan petugas membantu mengenakan pakaian jika dibutuhkan	Setelah sesi terapi berakhir partisipan dipersilahkan memakai kembali pakaiannya dan petugas membantu mengenakan pakaian jika dibutuhkan	Setelah sesi terapi berakhir partisipan dipersilahkan memakai kembali pakaiannya dan petugas membantu mengenakan pakaian jika dibutuhkan	Setelah sesi terapi berakhir partisipan dipersilahkan memakai kembali pakaiannya dan petugas membantu mengenakan pakaian jika dibutuhkan
		15	Penyimpanan benda tajam	: Jarum bekas pakai dikumpulkan di tempat sampah khusus medis yang sudah di sediakan	Jarum bekas pakai dikumpulkan di tempat sampah khusus medis yang sudah di sediakan	Jarum bekas pakai dikumpulkan di tempat sampah khusus medis yang sudah di sediakan	Jarum bekas pakai dikumpulkan di tempat sampah khusus medis yang sudah di sediakan
		16	Ketaatan azaz kesehatan dan keselamatan	: Menjalankan terapi sesuai SOP, mengutamakan kesehatan dan keselamatan diri dan klien tanpa membedakan status	Menjalankan terapi sesuai SOP, mengutamakan kesehatan dan keselamatan diri dan klien tanpa membedakan status	Menjalankan terapi sesuai SOP, mengutamakan kesehatan dan keselamatan diri dan klien tanpa membedakan status	Menjalankan terapi sesuai SOP, mengutamakan kesehatan dan keselamatan diri dan klien tanpa membedakan status
5.	EVALUASI SETELAH TERAPI						
		1	Pengamatan	: Setelah penjaruman ada bekas warna kemerahan menandakan ada	Setelah penjaruman ada bekas warna kemerahan menandakan ada pergerakan	Setelah penjaruman ada bekas warna kemerahan menandakan ada	Setelah penjaruman ada bekas warna kemerahan menandakan ada

				pergerakan Qi	Qi	pergerakan Qi	pergerakan Qi
		2	Pendengaran Penciuman	:	Belum mendengar dan mencium perubahan	Belum mendengar dan mencium perubahan	Belum mendengar dan mencium perubahan
		3	Wawancara	:	Sakit kepala lebih ringan dan pinggang setelah di moksa lebih enak	Sakit kepala lebih ringan dan pinggang setelah di moksa lebih enak	Sakit kepala lebih ringan dan pinggang setelah di moksa lebih enak
		4	Perabaan	:	Otot yang menonjol di pelipis tidak teraba lagi	Otot yang menonjol di pelipis tidak teraba lagi	Otot yang menonjol di pelipis tidak teraba lagi
6.	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN						
		1	Prognosis	:	Baik	Baik	Baik
		2	Kesimpulan	:	Terapi di lanjutkan sesuai jadwal	Terapi di lanjutkan sesuai jadwal	Terapi di lanjutkan sesuai jadwal



4.2. Pembahasan Hasil Penelitian

1) Pembahasan pada pemeriksaan

Pembandingan data antara pemeriksaan pengamatan sesi terapi ke-1 dengan pemeriksaan sesi terapi ke-4 didapatkan hasil bahwa pada pengamatan sesi ke-1 pada keadaan nyeri kepala teraba otot di daerah pelipis menonjol. Dan sering sekali partisipan memegang pinggang. Serta wajah yang tidak ceria. Sedangkan pada pemeriksaan sesi ke-4 didapatkan data pada partisipan sudah sering tersenyum, wajah kelihatan berseri-seri, otot di pelipis sudah tidak tampak, dan partisipan gerakannya sudah leluasa dan tidak lagi pegang-pegang pinggang. Sehingga data yang bisa disimpulkan adalah pada terapi pertama sampai ke empat terjadi perubahan yang sangat signifikan, cukup dari terapi Akupunktur bisa mengatasi sakit kepala dan keluhan-keluhan tambahan yang menyertainya.

Hal ini sesuai dengan teori yang ditulis oleh Sim Kie Jie (2008). Dengan berubahnya data pada sesi terapi ke-4 dapat berdampak pada rumusan diagnosis akupunktur untuk selanjutnya .

2) Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan hasil pemeriksaan pada klien Ny. L tampak lidah merah selaput tipis, dan nadi mengambang kosong dengan keluhan sakit kepala, sakit pinggang, BAB tidak lancar disertai rambut yang gampang rontok, ini merujuk pada organ Ginjal yang defisit, dikarenakan organ Ginjal menguasai Otak, sum sum, tulang, kuping, rambut. Bila ginjal defisit maka air (ginjal) tak mampu memelihara

kayu (hati) sehingga Yang Kayu berlebihan, bisa juga air (ginjal) tidak bisa naik ke atas artinya tidak bisa bekerjasama dengan jantung sehingga terjadi jantung ginjal tidak harmonis. Bila Yin ginjal tidak cukup (lemah) maka Yin Paru Paru akan ikut menderita lemah pula (hubungan anak merugikan ibu), juga sebaliknya paru paru lemah akan menyebabkan ginjal lemah pula (Ching San, 1985).

Terjadinya sindrom ini disebabkan air (ginjal) tak mampu memelihara kayu (hati) sehingga Yang Kayu berlebihan, oleh karena itu prinsip terapinya adalah mentonifikasi ginjal, supaya air ginjal bisa memelihara kayu. Titik akupunktur yang di pakai adalah Shen Shu (BL.23) menguatkan Ginjal dan pinggang lutut sebagai titik Shu belakang Ginjal di tonifikasi dan di moksa, Ming Men (Du.4) memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan dimoksa, Tai Xi (KI.3) memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut sebagai titik Shu belakang dan titik Yuan meridian Ginjal di tonifikasi dan di moksa, Qi hai (Ren.6) tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. di tonifikasi dan di moksa. Guan Yuen (CV.4) Tonifikasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa Zu San Li (ST.36) memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa, Bai hui (DU.20) mengembalikan Yang Qi, mengusir angin, Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi.

Pada kunjungan terapi ke-1 rumusan diagnosis nya adalah Sindrom Ginjal Defisit. Sedangkan rumusan diagnosis pada kunjungan terapi ke-4 sudah tidak ada lagi Sindrom Ginjal Defisit.

Gejala-gejala yang tampak sebelum diterapi menjadi hilang pada kunjungan terapi ke-4. Berubahnya manifestasi gejala migrain ini dipengaruhi oleh kepatuhan klien terhadap anjuran dan saran dari terapis.

3) Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Sebelum intervensi terapi akupunktur dilaksanakan terlebih dahulu menyusun rencana kerja terapi. Rencana kerja terapi ini meliputi beberapa hal, di antaranya adalah prinsip dan cara terapi, penggunaan alat dan bahan habis pakai, menentukan titik terpilih dengan fungsinya, menentukan teknik perangsangan pada setiap titik terpilih, menentukan jadwal kunjungan, serta menentukan saran dan anjuran kepada klien.

Berdasarkan pada diagnosis yang sudah ditegakkan di atas, yaitu sakit kepala sebelah terjadi karena sindrom defisiensi ginjal, maka prinsip terapinya adalah menguatkan ginjal yang defisiensi. Agar ginjal menjadi lebih kuat perlu dilakukan perangsangan tonifikasi pada titik berikut:

1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa
2. Ming Men (Du.4) : memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa

3. Tai Xi (KI.3) : Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut. Di tonifikasi
4. Qi hai (CV.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. Di tonifikasi dan di moksa.
5. Guan Yuen (CV.4) : Tonifikaasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa.
6. Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa.
7. Bai hui (DU.20) : mengembalikan Yang Qi, mengusir angin
8. Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi

Alat dan bahan yang digunakan adalah jarum filiform sekali pakai ukuran 1 Cun sebanyak 12 buah jarum (untuk sekali terapi), kapas steril beralkohol, hand sanitizer, alkohol 70%, dan moksa silinder beserta korek api beserta alat pemadamnya. Terapi dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 2 kali seminggu selama 2 minggu. Saran dan anjuran yang dapat diberikan adalah klien diharapkan datang sesuai jadwal yang sudah disepakati, atur pola makan dengan makanan yang banyak mengandung serat dan bergizi tinggi. Kurangi makanan manis dan es. Selama masa terapi diharapkan memilih aktivitas kerja yang ringan. Jaga kestabilan emosi, dan ciptakan suasana yang kondusif di tempat kerja maupun di rumah.

Diagnosis akupunktur pada sesi terapi ke-1 dan ke-2 adalah sakit kepala sebelah dengan sindrom defisiensi ginjal. Sedangkan pada sesi terapi ke-3 dan ke-4 sindromnya berubah menjadi ginjal normal. Namun demikian tidak ada perubahan perencanaan pada setiap sesi terapi antara sesi terapi ke-1 sampai ke-4. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan gambaran keluhan migrain dengan menggunakan perencanaan yang sama di semua sesi terapi.

4) Pembahasan pada Pelaksanaan Terapi

Berdasarkan rencana terapi di atas, maka pelaksanaan terapi dilakukan sampai dengan ke 4. Dalam pelaksanaannya antara sesi terapi pertama dengan terapi ke-4 menggunakan pola yang sama. Pola sama ini dipilih dengan maksud untuk mengetahui efek dari terapi, bagaimana perubahannya jika menggunakan satu pola terapi.

Pola pelaksanaan proses terapi dapat dijelaskan sebagai berikut, yaitu petugas mempersiapkan fasilitas, peralatan, dan bahan habis pakai yang dibutuhkan sebagai penunjang terapi berupa tempat tidur klien beserta kelengkapannya, jarum filiform dengan ukuran dan jumlah yang sudah ditentukan, alkohol 70%, hand sanitizer, kapas beralkohol, lampu TDP, moksa dan pemadamnya. Di saat yang bersamaan, klien menandatangani lembar persetujuan untuk menjalani terapi akupunktur di setiap sesi terapi. Petugas mengatur posisi klien terlentang dan tengkurap bergantian sesuai kebutuhan dan kenyamanan.

Petugas melakukan dekontaminasi dengan mencuci tangan dengan sabun dan disterilisasi menggunakan alkohol 70% atau

langsung menggunakan hand sanitizer. Petugas mengenakan alat pelindung diri di antaranya adalah memakai pakaian kerja (jas lab), masker dan sarung tangan. Petugas memberitahukan kepada klien tentang tempat/lokasi titik yang akan ditusuk jarum. Melakukan sterilisasi dengan kapas steril beralkohol di setiap tempat yang akan dipasang jarum.

Petugas melakukan pengecekan dan memastikan kondisi setiap jarum siap pakai/tidak cacat, tidak kadaluarsa, ukuran, jenis dan jumlah sesuai kebutuhan yang direncanakan. Memasang semua jarum di titik yang sudah ditentukan, melakukan manipulasi sesuai rencana, menggunakan alat bantu yang sudah ditentukan dengan mengoperasikan sesuai rencana. Mencabut semua jarum dan menghentikan penggunaan alat bantu, mengumpulkan di cawan dan menghitung/ memastikan jumlahnya sama antara jarum yang dipasang dengan yang dicabut.

Alat bantu terapi dilakukan dekontaminasi dan sterilisasi setiap selesai digunakan pada seorang klien. Selama sesi terapi petugas selalu stanby di tempat dan segera memberi bantuan ketika klien membutuhkan. Menginformasikan kepada klien tentang rasa yang mungkin dialami ketika dan selama proses penusukan, termasuk penghangatan menggunakan moksa.

Menanyakan kepada klien tentang rasa penjaruman maupun penghangatan dengan moksa. Menjaga suasana kondusif selama terapi berlangsung, menjaga agar posisi klien tetap sama selama sesi terapi dan petugas akan membantu merubah posisi klien jika dibutuhkan.

Setelah sesi terapi berakhir partisipan dipersilahkan memakai kembali pakaiannya dan petugas membantu mengenakan pakaian jika dibutuhkan. Jarum bekas pakai dikumpulkan di tempat sampah khusus medis yang sudah di sediakan. Menjalankan terapi sesuai SOP, mengutamakan kesehatan dan keselamatan diri dan klien tanpa membedakan status.

Secara periodik proses terapi akupunktur dapat digambarkan sebagai berikut :

a) Pemilihan Titik Terapi dan Analisis Titik

▪ Terapi simptomatik :

Dilakukan akupunktur pada *ah shi* point dengan tujuan untuk mengatasi nyeri kepala dan melancarkan *Qi*

▪ Terapi kausatif :

Shen Shu (BL.23) : Memperkuat ginjal dan pinggang-lutut di tonifikasi dan di moksa

Tai Xi (KI.3) : Memelihara ginjal, membersihkan panas, memperkuat pinggang-lutut. Di tonifikasi

b) Alat dan Bahan yang Digunakan

Jarum filiform stainless steel ukuran 1”

Kapas, alkohol 70% spray

Moksa, korek api dan pemadam moksa

c) Evaluasi Perjalanan Terapi

Terapi yang diberikan pada partisipan sebanyak empat kali sesuai dengan diagnosa akupunktur dan memberikan hasil yang

baik. Terapi dilakukan dua kali seminggu. Pada kunjungan terapi ke-2 sudah mulai terlihat perubahan, berupa jumlah intensitas nyeri yang mulai berkurang dan keluhan tambahan yang berangsur angsur teratasi.

❖ **Terapi I : 09 Maret 2019**

Partisipan datang dengan keluhan Nyeri kepala terasa kosong, sering di barengi dengan gejala dizziness, pinggang nyeri ngilu lemas, letih tidak bertenaga, rambut rontok serta BAK tidak lancar.

Terapi yang diberikan :

1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa
2. Ming Men (Du.4) : Memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa
3. Tai Xi (KI.3) : Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang- lutut di tonifikasi.
4. Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat lima lambung menaikkan Qi yang turun. di tonifikasi dan di moksa.
5. Guan Yuen (CV.4) : Tonifikasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa
6. Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa
7. Bai hui (DU.20) : Mengembalikan Yang Qi, mengusir angin

8. Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi

❖ **Terapi II : 12 Maret 2019**

Partisipan datang dan melaporkan bahwa setelah terapi akupunktur pertama partisipan merasa intensitas nyeri kepala lebih berkurang, pinggang juga merasa lebih enakan, namun BAK masih belum lancar, rambut masih ada sedikit rontok

Terapi yang diberikan :

1. Shen Shu (BL.23) : Memperkuat Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa
2. Ming Men (Du.4) : Memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa
3. Tai Xi (KI.3) : Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang- lutut di tonifikasi.
4. Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. di tonifikasi dan di moksa.
5. Guan Yuan (CV.4) : Tonifikasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa
6. Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa
7. Bai hui (DU.20) : Mengembalikan Yang Qi, mengusir angin
8. Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi

❖ **Terapi III : 16 Maret 2019**

Partisipan melaporkan Sakit kepalanya sudah enakan, tapi kadang masih terasa, begitu juga sakit pinggangnya, BAK sekarang sudah tiap hari, tapi kerasa tidak tuntas, rambut sudah tidak rontok lagi.

Terapi yang diberikan :

1. Shen Shu (BL.23) : Memperkuat Ginjal dan pinggang lutut di tonifikasi dan di moksa
2. Ming Men (Du.4) : Memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa
3. Tai Xi (KI.3) : Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang-lutut di tonifikasi.
4. Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat limpa lambung menaikkan Qi yang turun. di tonifikasi dan di moksa.
5. Guan Yuen (CV.4) : Tonifikasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa
6. Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa
7. Bai hui (DU.20) : Mengembalikan Yang Qi, mengusir angin
8. Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi

❖ Terapi IV : 19 Maret 2019

Partisipan melaporkan sakit kepala sudah tidak ada lagi, kepala terasa ringan dan sakit pinggang juga sudah tidak ada./ BAK sudah teratur tiap hari

Terapi yang diberikan :

1. Shen Shu (BL.23) : Menguatkan Ginjal dan pinggang lutut ditonifikasi dan di moksa
2. Ming Men (Du.4) : Memperkuat pinggang bawah dan lutut di tonifikasi dan di moksa
3. Tai Xi (KI.3) : Memelihara ginjal, membersihkan panas, menguatkan pinggang lutut di tonifikasi.
4. Qi hai (Ren.6) : Tonifikasi Qi sejati perkuat lima lambung menaikkan Qi yang turun. di tonifikasi dan di moksa.
5. Guan Yuen (CV.4) : Tonifikaasi Zheng Qi, Meningkatkan fungsi organ di tonifikasi dan di moksa
6. Zu San Li (ST.36) : Memperkuat daya tahan tubuh, mengusir faktor pathogen, mengatur Qi dan Xue, di tonifikasi dan di moksa
7. Bai hui (DU.20) : Mengembalikan Yang Qi, mengusir angin
8. Ashi Point titik Tay Yang : Mengatasi Sakit kepala, di tonifikasi

5) Pembahasan pada Evaluasi Setelah Terapi

Keadaan Shen secara umum baik, hanya mimik muka yang tampak sedih. Semua jarum sudah tercabut dengan baik tanpa ada yang

bengkok dan tidak ada darah yang keluar dari bekas penjaruman. Bekas penjaruman di titik *Ashe Point* dan titik istimewa *Tay Yang* ada warna merah yang menandakan adanya pergerakan *Qi*. Pada sesi penjaruman ke-2 sampai ke-4 semua tanda tersebut tampak tidak ada perubahan. Warna selaput lidah mengalami perubahan. Pada sesi ke-1 tampak putih kekuningan. Sedangkan pada sesi ke-2 dan seterusnya hanya tampak putih sj tanpa kekuningan.

Pada sesi ke-1 tampak konstitusi tubuh sedikit miring ketika berdiri, ketika berjalan menahan sakit dan ketika duduk sedikit bungkuk. Pada sesi penjaruman ke-2 sampai ke-4 berangsur-angsur berubah yaitu ketika berdiri menjadi tegak, rasa sakit ketika berjalan menjadi berkurang, dan ketika duduk sudah bisa tegak.

Sakit kepala sebelah masih ada disertai sakit pinggang. Ketegangan otot daerah temporal berkurang. Sedangkan pada sesi ke-2 dan seterusnya berangsur-angsur membaik. Sakit kepala sebelah masih dirasakan ada meskipun sedikit dan tidak dirasakan lagi ketiga usai sesi ke-3 dan ke-4. Sakit pinggang juga dirasakan berangsur-angsur hilang dan betul-betul hilang total setelah menjalani sesi ke-3 maupun ke-4. Ketegangan di daerah temporal mengalami perubahan yang signifikan sampai tidak ada ketegangan di akhir sesi ke-4. Konstipasi yang semula diderita juga berangsur-angsur membaik, dan sampai di akhir sesi ke-4 BAB menjadi lancar.

4.3 Mekanisme Kerja Akupunktur untuk menghilangkan/mengurangi nyeri Migrain Secara Medis Barat

Titik akupunktur bersifat biolistrik mempunyai ciri ciri papillae kulit 2 kali lebih banyak, mengandung kapiler teranyam dengan syaraf sensoris, ujung ujung syaraf simpatis, sehingga dengan demikian menaikkan konduktivitas kulit diatasnya karena tekanan listriknya rendah (Croley, 1991). Epidermis pada lokasi tersebut tahanan listriknya rendah, ternyata memiliki *gap junction* sangat banyak dan tahanan listrik yang berkurang karena konsentrasi kalsium eksternal rendah (Pang Yu, 1990). Titik akupunktur terletak di permukaan tubuh, terutama pada lokasi di mana bundel syaraf menembus fascia otot atau secara histologis merupakan struktur neurodermal dengan densitas lokal yang tinggi, yang mengandung serabut syaraf simpatik (Listcher 2000).

Akupunktur akan menimbulkan reaksi inflamasi lokal. Trauma kecil yang di akibatkan oleh akupunktur akan mengiritasi sel sehingga sel akan melepaskan bahan kimiawi seperti bradikin, substansi P, dan prostaglandin. Mast cell akan melepaskan histamin, heparin, dan protease yang akan menambah vasodilatasi. Apabila vasodilatasi terjadi pada daerah yang mengalami inflamasi maka substansi inflamasi yang menimbulkan rasa nyeri pada daerah tersebut dapat terserap ke dalam pembuluh darah sehingga mengurangi rangsangan terhadap nosiseptor (Mc Mahon, 2000) dan meningkatkan nilai ambang nyeri (Fische, 1998).

Rangsangan akupunktur juga dihantarkan oleh sistem syaraf, di sebut neuro akupunktur (Cho, 2001), yang pada prinsipnya adalah akupunktur mengaktifkan sistem modulasi nyeri dengan cara menekan transmisi dan persepsi dari rangsangan nyeri pada level yang berbeda dari sistem syaraf pusat. Stimulasi jarum akupunktur akan melepaskan neurotransmitter pada level modula spinalis dan level level yang lebih tinggi melalui mekanisme endorfinergik (Cheng,

Pomeranz, 1989) pada kompleks hipofisis – hipotalamus B-Endorfin yang di lepas juga akan masuk dalam sirkulasi darah menyebabkan analgesia yang bersifat general (Cho, 2001).

Teknik pengobatan dengan akupunktur menggunakan prinsip menjaga aliran energi (yang disebut dengan *qi*) agar tetap seimbang di sepanjang garis meridian. Prinsip inilah yang kemudian dapat menghilangkan energi negatif sebagai penyebab rasa sakit dalam tubuh. (Saputra, K., 2001).

Saat menjalani akupunktur, tubuh akan terbagi ke dalam titik-titik tekanan yang menjadi lokasi jarum akupunktur. Titik jarum ini biasanya berada di dekat saraf tubuh, yaitu di sepanjang punggung dan leher yang menjadi tempat untuk menghambat aliran rasa sakit. Kemudian, akan diberikan stimulasi manual atau aliran listrik yang lembut lewat jarum. Rangsangan inilah yang akan memicu saraf agar melepaskan hormon endorfin yang memicu respon dari tubuh

Sementara itu, Migrain merupakan gangguan aliran listrik di otak besar yang memengaruhi pembuluh darah dan menyebabkan peradangan neurogenik. Teknik akupunktur akan melepaskan hormon endorfin dan mengaktifkan syaraf di otak yang bertanggung jawab untuk mengurangi rasa sakit. Selain itu, peradangan yang terjadi di sekitar kepala pun ikut menurun akibat pelepasan faktor vaskular dan imunomodulatorik, sehingga melancarkan aliran darah.

Reseptor rasa sakit di tulang belakang, kepala, leher dan otak semuanya menerima input dari titik akupunktur yang sudah menjelaskan efeknya. Akupunktur juga melepaskan endorphin kimia otak, yang merupakan obat penghilang rasa sakit alami. Oleh karena itu, penelitian ini memberikan bukti kuat bahwa akupunktur adalah pengobatan yang efektif untuk migrain. Pemilihan titik *Ashe*

Point titik Tai Yang, Shen Shu (BL.23), Tai Xi (KI.3), Bai Hui (DU.20) adalah salah satu pilihan yang direkomendasi untuk mengurangi rasa sakit karena Migrain.

